

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi yang valid.

##### **1.1.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2017, hlm.197) metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Menurut Saryono (2010, hlm.49) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yang berkaitan dengan Manajemen pelatihan

#### **1.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Fokus penelitian ini difokuskan pada Manajemen pelatihan Desain Grafis di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya.

#### **1.3 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1.3.1 Subjek Penelitian**

Moloeng (2010, hlm.132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang berarti benda, hal maupun tempat yang dijadikan variabel penelitian dan yang menjadi permasalahan. Subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu, dengan pertimbangan subjek

penelitian memiliki pengetahuan mengenai manajemen pelatihan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Pimpinan, instruktur atau pengelola dan peserta pelatihan Desain grafis di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya.

- a. Pimpinan di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya dipegang oleh Ir. Mia Sumiarsih. MM, yang memiliki jabatan tertinggi sebagai *Top Management* yang bertugas dalam menjalankan ilmu manajemen.
- b. Salah satu pengelola di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya dipegang oleh Roby Firdaus yang bertugas untuk membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan manajer lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan fungsional.
- c. Salah satu instruktur di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya ialah Andri Unang Khabir yang memiliki kompetensi dan keterampilan teknis dalam bidang Desain Grafis
- d. Salah satu peserta pelatihan Desain Grafis di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya ialah Alda Audi Nuryawan yang mengikuti program pelatihan Desain Grafis

Tabel 3.1

## Informan Penelitian

No	Nama Informan Penelitian	Jabatan / Keterangan	Kode
1	Ir. Mia Sumiarsih MM,	Pimpinan	MS
2	Roby Firdaus	Pengelola	RF
3	Andri Unang Khabir	Instruktur	AU
4	Alda Audi Nuryawan	Peserta	AA

## 1.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Permasalahan yang terdapat didalam sebuah penelitian

dijelaskan didalam sebuah objek penelitian. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Manajemen Pelatihan Desain Grafis di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya.

## **1.4 Sumber Data**

### **1.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah sendiri oleh peneliti yang didapatkan dari subjek dan objek penelitian. Data primer ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap pengelola, instruktur, dan peserta yang ada di LP3-BPM Kota Tasikmalaya.

### **1.4.2 Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dilapangan. Sumber data sekunder diperoleh dalam bentuk dokumen, seperti buku-buku, jurnal, skripsi, tesis dan lainnya.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2010, hlm.51) teknik pengumpulan data adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh penelitian dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

### **1.5.1 Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan data yang aktual dan akurat dari penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Fatoni (2011, hlm.104) menyebutkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Sujana (1989, hlm.84) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Teknik observasi yang digunakan dalam memperoleh informasi dalam kegiatan pelatihan Desain Grafis di LP3-BPM adalah melakukan pengamatan mengenai Manajemen pelatihan, diantaranya ialah pengamatan mengenai perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan serta hal-hal lain yang termasuk dalam manajemen pelatihan.

#### 1.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung (*face to face*) maupun tidak langsung dengan responden atau objek. Arifin (2017, hlm.233) menyebutkan bahwa wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interviewee) tanpa melalui perantara. Peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung terhadap objek penelitian.

Menurut Rowley dalam Bastian (2018, hlm.6) bentuk pertanyaan dalam teknik wawancara secara garis besar mencakup tiga macam, yaitu a). pertanyaan berstruktur atau tertutup, 2). Pertanyaan tidak berstruktur atau terbuka, dan 3). Pertanyaan campuran antara terstruktur dan tidak berstruktur. Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah teknik pertanyaan berstruktur atau tertutup dengan berpedoman pada fokus penelitian mengenai manajemen pelatihan.

Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian di LP3-BPM Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data mengenai manajemen pelatihan secara detail, yaitu pimpinan, pengelola, instruktur dan peserta pelatihan.

#### 1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data menggunakan dokumen tertulis, tercetak atau gambar yang bisa menjadi bukti pendukung dalam memperoleh suatu informasi yang akurat. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data dari LP3-BPM Kota Tasikmalaya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan pelatihan. Adapun untuk dokumen tersebut seperti laporan program pelatihan, dokumentasi kegiatan pelatihan, file-file administrasi pelatihan, dan dokumen Lembaga yang dianggap bisa menambah kelengkapan data dan sebagainya.

## 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi sebuah informasi baru yang valid dan dapat dipahami ketika data tersebut disajikan kepada khalayak. Menurut Sugiyono (2013, hlm.224) teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari teknik analisis data adalah mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara terstruktur secara keberlanjutan agar data yang diperoleh memiliki kredibilitas yang tinggi dan keabsahan data. Langkah analisis data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari penelitian di LP3-BPM Kota Tasikmalaya sangat banyak sehingga membutuhkan reduksi data agar dapat memfokuskan pada data yang penting. Reduksi data berarti penyederhanaan, penggolongan data, memilah dan memilih informasi yang dirasa penting dan membuang data yang tidak diperlukan dan menghasilkan informasi yang kredibel sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

### 1.6.2 Penyajian data

Data yang telah diperoleh dan direduksi sebelumnya, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskripsi. Penyajian data dilakukan untuk menjawab pertanyaan di dalam penelitian. Penyajian data dapat disajikan dalam berbagai bentuk. Menurut Sugiyono (2013, hlm.49) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian mengenai Manajemen pelatihan di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) Kota Tasikmalaya.

### 1.6.3 Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Sugiyono (2013. hlm.252) menjelaskan bahwa “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan”. Namun kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah ketika bukti-bukti yang diperoleh tidak memiliki kredibilitas yang kuat. Tetapi apabila bukti-bukti yang ditemukan dilapangan sesuai dan didukung dengan teori-teori yang dapat dipertanggung jawabkan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap benar.

## **1.7 Langkah- Langkah Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian tidak akan terlepas dari langkah-langkah penelitian. Secara umum, tahap-tahap penelitian yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### 1.7.1 Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian, peneliti mengidentifikasi berbagai persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian tersebut. Persiapan yang dilakukan seperti penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan konseptual-teoritis, maupun logistik dalam penelitian, Pada tahap pra penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan permasalahan, menentukan judul dan tempat yang akan diteliti sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian yang akan dilakukan.

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah LP3-BPM Kota Tasikmalaya dengan mempertimbangkan segala aspek yang diperlukan dalam penelitian. Setelah masalah dan judul ditetapkan dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.

### 1.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra pelaksanaan dilakukan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan mulai terjun langsung ke tempat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga peneliti harus berhubungan langsung dengan responden.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan Pimpinan, instruktur, pengelola dan peserta pelatihan di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM).
- c. Melakukan pengamatan dan mencatat segala bentuk gejala-gejala atau kegiatan penting yang dianggap mendukung dalam penelitian.
- d. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan penelitian dari data yang didapatkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

## 1.8 Waktu dan Tempat Penelitian

### 1.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan September 2022. Pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan								
		Oktober 2020	Mei 2022	Mei 2022	Juni - September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari-Maret 2023
1	Mendapatkan SK Pembimbing									
2	Observasi Awal									

No	Jadwal Kegiatan	Bulan								
		Oktober 2020	Mei 2022	Mei 2022	Juni - September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari-Maret 2023
3	Pengajuan Judul									
4	Pembuatan Proposal									
5	Revisi Proposal									
6	Seminar Proposal									
7	Observasi Awal Penelitian									
8	Melaksanakan Penelitian									
9	Penyusunan Skripsi									
10	Sidang Komprehensif									
11	Sidang Skripsi									

### 1.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Bina Profesional Mandiri (LP3-BPM) yang beralamat di Jln. Benda No.40, Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.